

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yang merupakan suatu pendekatan penelitian hukum yang menitikberatkan pada penggunaan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia berupa peninggalan fisik maupun arsip.²³ Fakta-fakta ini dapat dikumpulkan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi verbal, atau melalui pengamatan langsung untuk mengamati perilaku yang sebenarnya.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, yang berasal dari orang-orang atau melalui pengamatan perilaku yang diamati.²⁴

²³ Mukti Fajar and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 208.

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin yang menjadi latar belakang judul ini yaitu “Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian di Kota Banjarmasin”. Adapun yang menjadi alasan pemilihan lokasi dikarenakan kota Banjarmasin merupakan kota yang padat penduduk dan juga banyaknya angka perceraian daripada kota-kota lain di provinsi Kalimantan selatan. Contohnya Dikutip dari perkara perceraian pada pengadilan agama kota Banjarmasin pada tahun 2023 Januari-Desember ada 1006 perceraian yang telah terjadi di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah anak yang orang tuanya telah bercerai di Kota Banjarmasin yang memenuhi kriteria.

2. Objek Penelitian

penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi fokus atau perhatian utama dalam suatu penelitian.²⁵ Adapun objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah terkait pendapat anak yang orang tuanya telah bercerai di Kota Banjarmasin.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), 51.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fokus penelitian yang akan dicari.²⁶ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pada wilayah Kota Banjarmasin yaitu anak yang orang tuanya bercerai juga memahami arti dari kesejahteraan anak pasca perceraian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁷ Sumber data pada penelitian ini diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti yang bersumber pertanyaan dengan metode wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu hakim dan anak yang orang tuanya bercerai di Kota Banjarmasin yang memenuhi kriterianya mengenai perspektif mereka tentang Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian.

²⁶ Arikunto, 51.

²⁷ Arikunto, 54.

b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian melalui media dengan perantara yaitu diperoleh secara tidak langsung merupakan data sekunder.²⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat hakim di pengadilan kota Banjarmasin dan juga dari buku/e-book, jurnal, dan data dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan kegiatan praktis yang memerlukan persiapan alat, teknik, dan prosedur yang tepat untuk mengumpulkan data. Prosesnya dimulai dari pengamatan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi, sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.²⁹ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan yang terlibat dalam fenomena yang sedang dipelajari. Dengan bertatap muka dan bertanya jawab, langkah-langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui proses wawancara.³⁰ Wawancara, yang juga dikenal sebagai metode intervensi, merupakan upaya

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

²⁹ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008), 93.

³⁰ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 63.

pengumpulan data primer yang berasal secara langsung dari informan penelitian yang terlibat di lokasi lapangan.³¹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data melalui beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

Pengolahan data merupakan tahap penting sebelum melakukan analisis dalam penelitian berikutnya. Data yang terkumpul dari lapangan diolah untuk disusun dengan rapi. Tahapan pengolahan data meliputi:

- a. Pertama, dalam proses penyuntingan dilakukan penelitian ulang terhadap data yang telah terkumpul untuk melengkapi informasi yang masih kurang dan merumuskan kembali data tersebut menjadi kalimat yang lebih mudah dipahami.
- b. Kedua, proses sistematisasi melibatkan pemilihan materi hukum, pengelompokan berdasarkan kategori, dan penyusunan data secara logis sehingga terdapat keterhubungan dan keterikatan antara materi hukum yang ada.
- c. Ketiga, deskripsi melibatkan penggambaran hasil penelitian berdasarkan bahan hukum yang dianalisis.

³¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 95.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap analisis data dalam penelitian yang dihasilkan, mengenai tanggapan anak yang orang tuanya cerai di Kota Banjarmasin tentang Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian. Analisis data dilakukan dengan mengkaji data yang disesuaikan dengan permasalahan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, yakni Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian.